

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pembangunan pendidikan merupakan suatu proses yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu usaha yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia agar mampu melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Pemerintah menyadari pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan melalui berbagai upaya, melalui pengembangan dan peningkatan fasilitas pendidikan, pengembangan dan pengadaan bahan ajar, dan pelatihan untuk mengembangkan pendidikan yang lebih berkualitas, dan berupaya untuk mencapai misi ini untuk para guru dan kependidikan lainnya.

Sebagaimana yang bisa kita amati pada saat ini bahwasannya mutu pendidikan di Indonesia semakin menurun. Hal inipun akhirnya berdampak pada mundurnya kehidupan masyarakat di berbagai bidang. Seperti penangguran yang merajalela karena tidak mempunyai pikiran ataupun ide untuk berbuat sesuatu. Sehingga untuk menciptakan masyarakat yang maju diperlukan perhatian terhadap mutu pendidikan yaitu bagaimana mewujudkan sebuah pendidikan yang bermutu yang pada akhirnya dapat mencapai sasaran yang diinginkan serta dapat menciptakan kualitas lulusan yang baik.

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang biasa dikenal dengan istilah SMK yakni lembaga pendidikan yang mana mempersiapkan lulusannya untuk dapat menguasai atau bekerja pada bidang tertentu. Hal inilah yang menjadi tuntutan lembaga SMK ini, dimana ia harus menghasilkan lulusannya sebagaimana lulusan yang diharapkan oleh masyarakat, sekolah bahkan dunia industri ataupun usaha. Untuk menunjang keberhasilannya tentu manajemen yang baik dalam lembaga pendidikan ini sangat diperlukan karena sekolah

menengah kejuruan ini lebih banyak melakukan praktek langsung daripada memberikan teori.

Untuk itu menghasilkan lulusan yang dapat bekerja di beberapa bidang dan mampu dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri maka proses dalam menempuh pendidikan ini harus diperhatikan yakni pada proses pembelajaran yang dilakukan.

SMK AL- Huda merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Kota Kediri. SMK al-Huda Kota Kediri merupakan suatu sekolah atau lembaga swasta yang berdiri dibawah naungan suatu yayasan. Yayasan Islam Al-Huda Kota Kediri merupakan suatu yayasan yang mana menaungi dari adanya SMK al-Huda Kota Kediri ini. Dalam proses pembelajaran ada “6 program keahlian yang ada di SMK ini, diantaranya ialah Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kedaraan Ringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Bisnis Sepeda Motor, Komputer Multimedia, dan juga Teknik Pemesinan.” Selain itu walaupun lembaga swasta akan tetapi seluruh program keahlian yang ada sudah mendapatkan akreditasi BAN S/M dengan kategori “A”. Sisi lain ialah lembaga ini juga sudah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 serta telah menjalin hubungan kerjasama dengan beberapa perusahaan industri untuk membuka kelas industri. Adapun kelas tersebut ialah *Axioo Class Program*, yaitu kelas yang bergerak di bidang *software* dan *hardware*.. Selain itu juga terdapat kelas TSM Honda dan *Samsung Tech Institute*. “Dimana TSM Honda yakni kelas yang bergerak pada perbaikan sepeda motor jenis Honda, dan *Samsung Tech Institute* yakni kelas yang bergerak pada bidang *dissambly* dan *assembly* perangkat *handphone*, terkhusus HP Samsung.”

Terkait dengan informasi di atas maka SMK memiliki mata pelajaran yang lebih spesifik dengan kejuruan yang ada dibandingkan dengan sekolah lain. Hal ini tentunya berdampak pada metode pengajaran yang dilakukan yang mana lebih berorientasi kepada keterampilan serta keahlian dari siswa itu sendiri, karena sedari awal SMK memberikan suatu bekal kepada siswa yang nantinya dapat berguna di dunia luar. Berdasarkan hal tersebut tentu suatu lembaga SMK membutuhkan sumber daya manusia yang harus memadai. Mulai dari ketersediaan pendidik serta para pendidik lain yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas dari guru itu sendiri. Selain itu pemberian tugas atau tanggung

jawab kepada setiap guru juga perlu untuk dilakukan dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar serta sejalan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik. Untuk itu pengelolaan suatu sumber daya manusia dalam lembaga SMK sangatlah penting untuk dilakukan. Tidak hanya pengelolaannya saja, akan tetapi menjadi sangat penting dalam suatu lembaga untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Sebab peningkatan mutu ini dapat membantu dalam proses berjalannya pendidikan. Kualitas sumber daya manusia yang baik akan dapat meningkatkan pendidikan. Atau dengan kata lain semakin baik kualitas dari seorang tenaga pendidik atau kependidikan, maka pendidikan akan dapat berjalan dengan baik dan juga mendapat hasil yang memuaskan.

Selanjutnya, Feigenbaum dalam jurnal yang ditulis oleh Jamaluddin juga mengungkapkan ada beberapa langkah dalam upaya peningkatan mutu pada organisasi yang mana salah satunya ialah *Humans impacts quality*. Atau perbaikan dari proses yang dilakukan oleh manusia atau pekerja adalah satu upaya untuk peningkatan mutu terbesar dalam suatu lembaga bukan pada penambahan alat ataupun mesin.<sup>1</sup> Artinya peningkatan mutu harus dilakukan pada sumber daya manusia ataupun ketenagaan, tidak pada penambahan alat-alat ataupun mesin yang akan digunakan. Sehingga peningkatan mutu ketenagaan dan sumber daya manusia sangat diperlukan, karena dengan itu pula maka dapat meningkatkan mutu dari suatu organisasi itu sendiri.

Hal inipun juga diperkuat oleh Ketut dalam jurnalnya yang menyebutkan bahwa untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan kita dapat dilakukan dengan beberapa hal, seperti memperkuat pada sumber daya manusia yaitu dengan memperkuat sistem pendidikan tenaga kependidikan dan mengoptimalkan tenaga pendidik.<sup>2</sup> Sehingga dapat kita simpulkan bahwasannya meningkatkan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan sama saja dengan meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri.

Ada beberapa hal yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di SMK ini, pertama ialah adanya proses peodelegasian yang sesuai dengan kualifikasi anggota, seperti saat pada saat workshop pertama ketika

---

<sup>1</sup> Jamaluddin, *Manajemen Mutu: Teori dan Aplikasi pada Lembaga Pendidikan* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 26.

<sup>2</sup> Ketut Bali Sastrawan, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis", *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 5 No. 2 (2019), 207.

dilakukannya kurikulum merdeka yang mana dilakukan oleh pemerintah kepada kepala sekolah selama tiga minggu. Akan tetapi karena adanya keperluan dari kepala sekolah yang akhirnya tidak bisa menghadiri acara sehingga workshop tersebut dihadiri oleh Waka Kurikulum. Kedua ialah sikap kepala sekolah yang memberikan ruang seluas-luasnya kepada para staff untuk mengembangkan dirinya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang menunjang jalannya proses pendidikan yang ada di SMK Al-Huda. Ketiga ialah ketegasan dari pihak kepala sekolah yang mana memberikan sanksi atau teguran kepada para guru maupun staff lain yang tidak taat dan juga tidak menjalankan tugas dan kewajibannya di sekolah. Ke empat ialah para guru maupun staff lain juga terus berupaya untuk lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan mengikuti beberapa pelatihan dan juga terjadang mengadakan pelatihan sendiri dengan mendatangkan narasumber dari luar.

Pengembangan sumber daya manusia terkhusus untuk pendidik dan tenaga kependidikan guna meningkatkan mutu pendidikan di SMK sejatinya sudah dilakukan, terkhusus untuk guru produktif. Dari gambaran diatas penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia di SMK Al-Huda Kota Kediri, mengingat dengan keadaan yang telah terjadi selama beberapa tahun belakangan ini yang masih belum stabil sehingga mengakibatkan beberapa perbedaan dalam proses pengelolaan sumber daya manusia. Maka dari itu peneliti ingin melaksanakan suatu penelitian dengan judul **“Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berangkat dari penjabaran diatas, maka focus penelitian ini ialah:

1. Bagaimana proses perencanaan pengadaan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu di SMK Al-Huda Kota Kediri?
2. Bagaimana proses Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu di SMK Al-Huda Kota Kediri?
3. Bagaimana proses promosi dan mutasi yang dilakukan SMK Al-Huda untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri?

4. Bagaimana proses penilaian kerja sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu di SMK Al-Huda Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah antara lain:

1. Untuk menganalisis proses perencanaan pengadaan sumber daya manusia di SMK Al-Huda Kota Kediri.
2. Untuk menganalisis proses pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di SMK Al-Huda Kota Kediri.
3. Untuk menganalisis proses promosi dan mutasi sumber daya manusia di SMK Al-Huda Kota Kediri.
4. Untuk menganalisis proses penilaian kerja sumber daya manusia di SMK Al-Huda Kota Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian ini ialah :

1. Manfaat secara teoritis

Adapun hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan positif dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berguna untuk manajemen sumber daya manusia di dalam suatu organisasi, khususnya dalam lembaga pendidikan. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan tema yang serupa oleh para peneliti lainnya.

2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan bagi beberapa lembaga pendidikan yang kiranya dalam proses meningkatkan mutu sumber daya manusia belum dilakukan atau masih dalam proses melakukan peningkatan mutu sumber daya manusia. Selain itu juga dapat di jadikan sebagai bahan kepala sekolah maupun guru untuk mengevaluasi pengelolaan yang sudah ada, sehingga ketika ada beberapa masalah dapat dipecahkan sehingga proses pengelolaan dapat berjalan dengan baik.
- b. Hasil penelitian diharapkan mampu menumbuhkan rasa semangat dalam diri para tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka meningkatkan

mutu yang mana nantinya juga akan berdampak pada kualitas dari lembaga pendidikan.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Sampai saat ini telah banyak beberapa kajian yang mana membahas mengenai manajemen dalam dunia pendidikan, terkhusus dengan tema manajemen sumber daya manusia. Ada beberapa penelitian terdahulu yang mana mendukung penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, diantaranya ialah penelitian yang ditulis oleh Ali Daud. Dimana dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan manajemen sumber daya manusia sudah dilakukan dengan cukup baik. Dengan proses yang sudah sesuai, mulai dari perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, orientasi, pelatihan, penilaian kerja, pengelolaan dan perencanaan karier sampai dengan kompensasi.<sup>3</sup> Hal ini menjadi satu hal yang juga akan diteliti oleh peneliti yang mana juga memfokuskan bagaimana peningkatan mutu dari sumber daya manusia. Akan tetapi lokasi yang diteliti oleh peneliti merupakan sekolah SMK, yang mana dalam hal ini peneliti juga akan melakukan penelitian mengenai sumber daya manusia, mulai dari tahap awal yakni perencanaan, sampai dengan penilaian sumber daya manusia di SMK Al-Huda.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Toha pada tahun 2017 menyebutkan bahwa mulai dari perencanaan, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan, promosi, mutasi, pemberhentian pegawai, serta pembinaan dan kompensasi pegawai di MAN Pamekasan yang mana sudah dilakukan dan telah memenuhi standar dari pemerintah.<sup>4</sup> Hal inipun yang akan diteliti nantinya oleh peneliti hanya saja yang membedakan ialah lokasi, karena lokasi yang dilakukan oleh peneliti ialah di SMK.

Selain itu, penelitian dengan tema yang serupa juga telah dilakukan oleh Tuti Herawati yang mana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa untuk peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan sudah dilakukan mulai dari tahap

---

<sup>3</sup> Ali Daud Ramby, Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Padangsidempuan, Thesis (Medan: IAIN Sumatera Utara, 2013)

<sup>4</sup> Muhammad Toha, Manajemen Peningkatan Mutu Ketenagaan dan sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan, *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1 (2017), 180.

perencanaan peningkatan mutu yang mana didalamnya ialah terdapat program kualifikasi pendidikan untuk tenaga pendidik, dilanjutkan dengan pelaksanaan peningkatan mutu yang mana dilaksanakan sesuai regulasi dan agenda yang telah direncanakan, dan tahap pengendalian peningkatan mutu yang dilakukan dengan tahap penilaian dan pelaporan kinerja pendidik yang dilakukan setiap akhir tahun.<sup>5</sup> Dalam hal ini penelitian yang dilakukan hampir sama dengan yang akan peneliti lakukan, yakni untuk mengetahui peningkatan mutu sumber daya manusia dan ketenagaan mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian pegawai dalam hal untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia itu sendiri. Perbedaan dengan peneliti ialah lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan lembaga pendidikan SMK swasta.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sebagai gambaran dalam pola pemikiran penulis yang mana tertuang dalam proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan penelitian yang akan dibagi menjadi beberapa bab bahasan. Dimana dalam setiap bab terdiri dari beberapa hal atau komponen didalamnya. Adapun penjelasannya ialah:

BAB I ialah Pendahuluan. Pada bab 1 ini berisi mengenai latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian serta penelitian terdahulu dalam dunia manajemen pendidikan, khususnya manajemen sumber daya manusia.

BAB II adalah bagian dari Kajian Teori. Pada point ini peneliti akan menjabarkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang di teliti, selain itu indikator-indikator yang akan digunakan untuk membuat instrumen penelitian akan dimunculkan atau dijabarkan pada point ini. Atau dalam bab ini peneliti akan menjabarkan secara jelas mengenai manajemen sumber daya manusia serta mutu pendidikan.

BAB III merupakan Metode Penelitian. dalam bab ini peneliti akan menjabarkan bagaimana cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memperoleh data sampai dengan teknik pengolahan data tersebut. Secara rinci dalam bab ini akan memaparkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian,

---

<sup>5</sup> Tuti Herawati, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MIN 1 Kapuas", Thesis (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2020), 178.

kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data serta pengecekan keabsahan data.

BAB IV merupakan Paparan Data. Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan mengenai data yang telah terkumpul dan juga data yang terkumpul dapat menjawab fokus masalah yang diteliti. Data tersebut diperoleh baik dari hasil pengamatan, serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V ialah Pembahasan. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan kembali temuan penelitian yang mana nantinya akan dijelaskan dan juga ditafsirkan dengan teori-teori yang ada sebelumnya.

BAB VI ialah Penutup. Dalam bab ini berisi suatu kesimpulan dari penelitian, implikasi teoritis maupun praktis serta saran yang dikemukakan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.